

BAB I

A. Latarbelakang masalah

Anak merupakan titipan atau amanat Allah SWT yang dilimpahkan kepada orang tuanya. Pada dasarnya jiwa mereka bersih dan suci, ibarat kertas putih belum ternoda oleh tinta. Sedangkan goresan tinta dari pena pendidikan yang tertuang dalam kertas putih itu tergantung pada orang tuanya. Jadi orang tua adalah yang pertama dan utama bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya.

Anak bukan sekedar hiasan rumah tangga yang selalu menjadi kebanggaan dalam kehidupan dunia, namun anak adalah hamba Allah yang terlahir dalam keadaan fitrah. Oleh karena itu orang tua sebagai kepala keluarga bertanggung jawab terhadap ketenteraman dan kedamaian hidup keluarganya - dimana orang tua dituntut untuk memberikan pembinaan serta arahan sejak anak masih kecil. Yaitu dengan pendidikan yang mengandung nilai-nilai Islam, agar terbentuk pribadi yang paripurna sehingga terjaga dari api neraka. Sebagaimana firman Allah SWT At-tahrim: 6

na firman Allah SWT At-tahrim: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آتَيْنَا قُوَّاتِنَا فَلَا يُقْبِلُوكُمْ وَأَهْلِيْكُمْ نَارًا وَلَا يُقْبِلُوكُمْ مَوْلَانَا إِلَّا مَنْ أَنْهَى اللَّهُ عَنْهُ سَبِيلًا وَلَا يُقْبِلُوكُمْ مَوْلَانَا إِلَّا مَنْ أَنْهَى اللَّهُ عَنْهُ سَبِيلًا وَلَا يُقْبِلُوكُمْ مَوْلَانَا إِلَّا مَنْ أَنْهَى اللَّهُ عَنْهُ سَبِيلًا وَلَا يُقْبِلُوكُمْ مَوْلَانَا إِلَّا مَنْ أَنْهَى اللَّهُ عَنْهُ سَبِيلًا

Artinya :

هَايُو هَمْرَوْنَ . (المُخْرِج - ٦)

Hai orang-orang yang beriman, pelihara lahir dirimu dan

keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkannya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹

Inti dari ayat di atas menerangkan bahwa Allah SWT memberikan tanggung jawab kepada manusia untuk menjaga diri dan keluarganya dari siksa api neraka dan anak merupakan bagian dari keluarga yang juga harus dijaga agar terhindar dari siksa neraka. Untuk itu salah satu jalan yang harus ditempuh adalah dengan jalan membina kepribadian anak agar menjadi insan kamil.

Dengan demikian orang tua harus menyadari bahwa anak menjadi baik dan buruk perbuatannya tergantung kepada baik dan buruknya pemeliharaan, pendidikan serta bimbingan agama Islam. Karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan suatu faktor penentu terhadap kepribadian anak anaknya setelah mereka dewasa.

Zakiah Dara jat mengatakan :

Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu. Seorang yang pada waktu kecilnya tidak mendapatkan didikan agama, maka pada dewasanya nanti, ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya. Lain halnya dengan orang yang waktu kecilnya mempunyai pengalaman-pengalaman agama; maka orang itu akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa

¹ Depag, Al-qur'an dan terjemahnya, Semarang, 1992, hal: 951

menjalankan ibadah, takut melangkahi ajaran-ajaran agama dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama.

Adapun kepribadian itu sendiri merupakan tolak ukur seseorang dikatakan baik dan tidaknya yang tercermin dari kehidupan sehari-hari, baik disengaja maupun tidak. Allport seorang tokoh psikologi mengatakan personality atau kepribadian adalah "Susunan yang dinamis di dalam sistem psikologis (Jasmani-rohani) seseorang (individu) yang menentukan perilaku dan pikirannya yang berciri khusus."³

Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur pendidikan yang sendirinya akan masuk dalam pribadi anak yang sedang berkembang. oleh karena itu dalam membina, mendidik dan mengarahkan anak hendaklah se nantiasa berpegang pada aqidah Islam, sehingga pada saatnya nanti akan terbentuk pribadi muslim yang tentunya menjadi dambaan setiap orang tua yang hidup di tengah-tengah keluarga agamis.

Amier Dajen Indrakusuma mengatakan :

Lingkungan keluarga adalah merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah dalam keluarga. Tugas

² Zakish Darajat, Ilmu jiwa agama, Semarang, Bulan bintang, Jakarta, 1991, hal: 35

³ H.M Arifin, Filsafat pendidikan Islam, Bumi aksara, Jakarta, 1991, hal:166

utama dari keluarga dalam pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan, menuju terbentuknya pribadi manussia - seutuhnya.⁴

Visi tersebut menunjukkan pentingnya orang tua dalam rangka pembinaan dan pembimbingannya. Upaya orang tua tidak hanya pada tindakan verbal belaka, tetapi melibatkan seluruh kehidupan. Semua upaya itu mencerminkan keperdulian, kasih sayang serta perhatian orang tua terhadap anak yang niscaya akan terkesan bagi kehidupan anak, sehingga nantinya dapat dimanifestasikan dalam kehidupan sejalan dengan meningkatnya kualitas dan rasa tanggung jawab terhadap agamanya. Sementara nada sumbang terhadap keterlibatan anak pada kenakalan dan kejahatan tidak akan pernah terjadi dan terdengar manakala anak mempunyai bekal dan kepribadian yang kuat.

B. Perumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah penulis ketukakan di atas, maka permasalahan yang diungkapkan dalam skripsi ini dapat dirumuskan :

1. Bagaimana peranan orang tua di lingkungan keluarga desa Krampon, Kec. Torjun, Kab. Sampang ?
 2. Bagaimana pembinaan kepribadian muslim anak di lingkungan keluarga desa Krampon-Torjun- Sampang ?

4. Amier Daien Indrakusuma, Pengantar Ilmu Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1973. hal: 109

3. Bagaimana upaya orang tua dalam membina kepribadian muslim anak di desa Krampon-Torjun-Sampang ?

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka studi ini dibatasi pada masalah upaya orang tua dalam membina ke pribadian muslim anak dari tingkatan balita sampai SMU di lingkungan keluarga desa Krampon, Kec. Torjun, Kab. Sem. pang yang menguraikan tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan agama anak dalam segala aspek kehidupan , serta usaha yang dilakukan orang tua dalam membina pribadi anak melalui jalur pendidikan agama.

D. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi "Upaya orang tua dalam membina kepribadian muslim anak desa Krampon-Torjun-Sempang" maka perlu kiranya penulis jelaskan pengertian yang terkandung dalam judul tersebut :

Upaya : Usaha (syarat) untuk menyampaikan suatu mak
sud.⁵

Orang tua : Ayah-ibu kandung.⁶

⁵ WJS. Poerwodarmintò, Kamus umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 1987, hal: 1132

⁶ Ibid., hal.: 688

Membina ♀ Mengusahakan supaya lebih baik(maju, sempurna).⁷

Kepribadian muslim : Kepribadian yang seluruh aspek-aspek nya yakni tingkah laku luarnya, kegiatan jiwanya serta filsafat hidupnya juga kepercayaannya menunjukkan pengabdiannya kepada Tuhan sebagai nyerahan diri kepadanya.⁸

Lingkungan keluarga : Suatu lingkungan yang mempunyai anggota dalam keluarga itu sendiri (ba-pak-ibu) dan anak.⁹

Dengan demikian yang dimaksud dengan upaya orang tua dalam membina kepribadian muslim anak di lingkungan keluar ga desa Krampon-Torjun-Sampang sebagaimana judul skripsi ini adalah suatu tinjauan mengenai peran, kiprah, usaha serta tanggung jawab orang tua dalam mengarahkan agar dalam aktifitas hidupnya menunjukkan pada pengamalan terha dan syari'at Islam.

E. Alasan memilih judul

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis sendiri dalam menulis

⁷ TIM Pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa P&K, Kamus besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal: 117.

⁸ Ahmad D. Marimba, Pengantar filsafat pendidikan, Al-Ma'arif, Bandung, hal. 68

9 Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Op. Cit, hal :
413

ngembangkan sikap ilmiah menuju profesionalisme sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.

2. Sebagai sumbang pikiran dan bahan masukan bagi keluarga dalam rangka pembinaan kepribadian muslim dalam keluarga.
 3. Lokasi penelitian adalah dimana penulis tinggal.

F. Tujuan dan kegunaan penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah serta pembatasan masalah tersebut, maka studi ini dilakukan dengan tujuan - untuk memperoleh data mengenai :

1. Mengetahui peranan orang tua dalam keluarga di desa Krampon, Kec. Torjun, Kab. Sampang.
 2. Mengetahui pembinaan kepribadian muslim anak di lingkungan keluarga desa Krampon,-Torjun-Sampang
 3. Bukti-bukti yang berkaitan dengan upaya orang tua dalam membina kepribadian muslim anak di lingkungan keluarga.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Akademik Ilmiah
 - a. Untuk mengembangkan teori kependidikan tentang pentingnya pendidikan agama pada anak dalam lingkungan keluarga.
 - b. Mengembangkan penelitian di bidang ilmu sosial khususnya pendidikan agama Islam
 - c. Memberikan sumbangan pada masyarakat terutama pada

orang tua tentang teori-teori membina kepribadian muslim anak di lingkungan keluarga.

2. Sosial Praktis

- a. Memberikan masukan pada orang tua (masyarakat) untuk lebih meningkatkan tanggung jawabnya kepada anak dalam pendidikan agama di lingkungan keluarga.
 - b. Bagi penulis merupakan proses belajar yang harus di tempuh untuk menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian terdiri dari dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif .

a. Data kualitatif

Data yang dapat diukur atau dihitung secara tidak langsung. Berupa letak geografis, kondisi ekonomi, kondisi keagamaan dan kondisi pendidikan.

b. Data - Kuantitatif

Data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung. Dalam hal ini berhubungan dengan pembinaan kepribadian muslim anak, materi yang diberikan, metode yang digunakan dalam membina kepribadian muslim anak dan lain-lain.

2. Sumber data

Sumber data yang dipergunakan dalam skripsi ini dibagi menjadi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data yang secara langsung penulis peroleh dari hasil angket yang diberikan kepada keluarga yang menjadi sampel. Dalam hal ini penulis mengambil 100 keluarga muslim sebagai sampel dari jumlah populasi 419 kepala keluarga.

b. Data skunder

Data yang bersumber dari buku-buku kepustakaan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas, atau yang ada relevansinya dengan topik pembahasan.

3. Metode pengumpulan data

Dalam menyusun skripsi ini digunakan metode angket , yaitu cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandai dengan mudah, disamping itu juga menggunakan metode observasi untuk mengetahui keadaan umum masyarakat desa Krampon . Sebagai pelengkap dari kedua metode tersebut digunakan metode interview atau wawancara.

4. Tekhnik analisa data

Untuk mengetahui tentang pembinaan kepribadian muslim anak di desa Krampon, Kec Torjun, Kab. Sampang, maka -

perlu diketahui bahwa dalam menganalisa data ini penulis menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan rumus persentase.

Yakni data yang berbentuk prosentase tersebut ditafsirkan dengan kalimat. Sedang rumus prosentase adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

dimana $P = \text{Persentase}$

F = Frekwensi jawaban

N = Jumlah responden

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah mendapatkan gambaran, dalam skripsi ini penulis menjabarkan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama berjudul pendahuluan, pendahuluan ini sebagai pengantar dan pengarahan pembahasan tentang maksud judul tersebut, sehingga orang tidak mengambil pengertian lain dari apa yang akan dicapai. Kemudian penulis ketengahkan sistematika dan metode penelitian. Dari sistematiska inilah sudah tergambar isi skripsi ini secara keselurhan. Sedangkan metode penelitian dapat memberikan dasar penilaian mutu ilmiah skripsi ini.

Bab kedua, Kajian teori. Bab ini dimasudkan untuk me

nyajikan data-data yang berkaitan dengan peranan orang tua di lingkungan keluarga dalam hubungannya dengan anak. Hal ini disajikan pada sub bab pertama (A). Sedangkan pembinaan kepribadian muslim, meliputi materi dan metode pembinaan kepribadian muslim disajikan pada Sub bab kedua (B). Sub bab ketiga (C) membahas tentang upaya orang tua dalam membina - kepribadian muslim anak di lingkungan keluarga.

Bab ketiga, Laporan hasil penelitian yang berupa kegiatan-kegiatan keagamaan yang terdapat di lokasi penelitian, materi dan metode yang digunakan keluarga muslim dalam membina kepribadian muslim anak serta dilengkapi dengan keadaan umum masyarakat Krampon.

Bab keempat, Penutup. Sebagian penutup bab ini membahas kesimpulan dan saran-saran yang ada kaitannya dengan pembinaan kepribadian muslim anak.